

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1. Uji Instrumen

##### 5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%). Berdasarkan variabel desain interior perpustakaan yang dikembangkan menjadi 20 soal yang kemudian diujikan pada 30 responden. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.1.1**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
P1	0,161	0,239	Tidak Valid
P2	0,686	0,239	Valid
P3	0.364	0,239	Valid
P4	0.324	0,239	Valid
P5	0.666	0,239	Valid

P6	0,353	0,239	Valid
P7	0,595	0,239	Valid
P8	0,127	0,239	Tidak Valid
P9	0,456	0,239	Valid
P10	0,415	0,239	Valid
P11	0,777	0,239	Valid
P12	0,701	0,239	Valid
P13	-0,249	0,239	Tidak Valid
P14	0,490	0,239	Valid
P15	0,510	0,239	Valid
P16	0,605	0,239	Valid
P17	0,625	0,239	Valid
P18	0,672	0,239	Valid
P19	0,697	0,239	Valid
P20	0,765	0,239	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019

Dari hasil uji validitas di atas dapat diketahui valid atau tidaknya keseluruhan butir pertanyaan tersebut, yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila hasil pengujian ternyata hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan tersebut valid. Sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (gugur). Tabel diatas menunjukkan bahwa butir pertanyaan tersebut memiliki  $r$  hitung  $>$  (0,239) sehingga dapat disimpulkan bahwa dua puluh butir pertanyaan tersebut, ada tiga variable, yaitu butir 1 ( $r = 0,161$ ), butir 8 ( $r = 0,127$ ), dan butir 13 ( $r = -0,249$ ) yang di bawah  $r$  table dan juga ada bertanda negatif, sehingga tidak valid. Sedangkan tujuh belas butir lainnya valid.

### 5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS.

Penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* dengan teknik *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas. Menurut Nunally, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 termasuk dalam tingkat reliabilitas kurang baik, di atas 0,7 sampai 0,8 adalah tingkat reliabilitas dapat diterima, sedangkan yang baik adalah jika diatas 0,8 (Ghozali, 2002:133).

**Tabel 5.1.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	20

Berdasarkan penjelasan dari tabel di atas, menunjukkan bahwa semua alat ukur variabel penelitian pada kuisisioner menunjukkan nilai rata-rata *Cronbach's Alpha* diatas 0,8 artinya secara umum instrument penelitian dapat diterima atau reliabel.

## 5.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan observasi peneliti, intensitas kunjungan pemustaka di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah pada tiap harinya mencapai 2-5 orang dengan tujuan bervariasi mulai dari; mencari data statistik, magang, membaca buku atau koran, bahkan perpustakaan menjadi tempat rapat para pimpinan.

Dalam penataan ruang yang dirasa masih belum maksimal seperti misal adanya salah tata letak perabot di ruang tersebut ataupun masalah sirkulasi udara akibat kurangnya penempatan ventilasi atau *air conditioner* dalam suatu ruang bahkan ada penerangan kurang baik. Permasalahan yang kiranya merupakan sesuatu yang bukan menjadi suatu konsentrasi bagi perpustakaan, ternyata menjadi penyebab utama bagi pemustaka.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari responden terhadap masing-masing variabel bebas dan terikat. Teknik skoring yang dilakukan dalam penelitian ini adalah minimum 1 dan maksimum 4, maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Di mana:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Gambaran empiris data dalam penelitian secara deskriptif statistik tergambar dengan angka indeks. Melalui indeks tersebut diketahui sejauhmana derajat persepsi responden atas variabel-variabel yang menjadi indikator dalam penelitian. Rentang jawaban dari pengisian dimensi pertanyaan setiap variabel yang diteliti ditentukan dengan *three box method* Ferdinand (2014).

Nilai indeks diperoleh dari rentang 5 sampai 100 diperoleh rentang 95 ( $100-5=95$ ) dibagi 3 akan menghasilkan rentang 31,67 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi indeks. Dengan kriteria tiga kotak (*three box method*), maka rentang yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks adalah sebagai berikut :

Nilai Indeks 5,00 – 31,67 : Rendah

Nilai Indeks 31,68 – 63,35 : Sedang

Nilai Indeks 63,36 – 100 : Tinggi

Deskripsi variabel penelitian ini merupakan tanggapan dari 40 responden yang telah mengisi kuesioner mengenai ruang (tata letak), pencahayaan, suhu udara, dan kenyamanan. Berdasarkan tanggapan yang telah diberikan hasil jawabannya terlihat pada penjelasan di bawah ini.

### **5.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Sub Variabel Ruang**

Hasil pengolahan data atas jawaban kuesioner yang diberikan pada responden mengenai ruang/tata letak ditunjukkan pada tabel 5.2.1 berikut:

**Tabel 5.2.1**  
**Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Ruang/Tata letak**

Ruang/Tata letak		Skala Penilaian				Skor	Angka Index	Kategori	Rata-rata
		1	2	3	4				
X1.2	%f	0,00	0,00	55,00	45,00	100,00	86,25	Tinggi	82,5 Tinggi
	%fxs	0,00	0,00	165,00	180,00	345,00			
X1.3	%f	0,00	0,00	62,50	37,50	100,00	84,38	Tinggi	
	%fxs	0,00	0,00	187,50	150,00	337,50			
X1.4	%f	0,00	15,00	62,50	22,50	100,00	76,87	Tinggi	
	%fxs	0,00	30,00	187,5	90,00	307,50			

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.2.1 di atas, frekuensi jawaban responden terhadap ruang/tata letak desain interior pada Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah ditinjau dari segi ruang dapat ditunjukkan dengan variabel-variabel pertanyaan yang ada pada kuesioner, seperti variabel X1.2 yaitu penataan ruangan perpustakaan sudah ditata dengan baik menghasilkan angka indeks sebesar 86,25, variabel X1.3 yaitu perabot dan perlengkapan cocok dengan kondisi ruang perpustakaan menghasilkan angka indeks sebesar 84,38, dan variabel X1.4 yaitu anda dapat dengan leluasa beraktifitas di dalam perpustakaan menghasilkan angka indeks sebesar 76,87. Dari data hasil kuesioner tersebut, nilai rata-rata keseluruhan sub variabel ruang atau tata letak menghasilkan rata-rata sebesar 82,5. Angka tersebut masuk kategori tinggi, hal ini dapat diartikan

bahwa ruang/tata letak desain interior pada Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah dinilai sangat baik oleh pemustaka..

Bila di lihat dari gambar 1. menunjukkan penataan ruang Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah cukup luas dan penataan perabot sudah berfungsi dengan baik sehingga pemustaka merasa nyaman dan sesuai yang diharapkan. Tingkat kenyamanan pemustaka dalam beraktifitas di perpustakaan cukup nyaman dan dapat leluasa beraktifitas di dalam perpustakaan.

Gambar 1: Ruang Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah



### **5.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Sub Variabel Pencahayaan**

Hasil pengolahan data atas jawaban kuesioner yang diberikan pada responden mengenai pencahayaan ditunjukkan pada tabel 5.2.2 berikut:

**Tabel 5.2.2**  
**Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pencahayaan**

Pencahayaan		Skala Penilaian				Skor	Angka Index	Kategori	Rata-rata
		1	2	3	4				
X2.5	%f	0,00	5,00	55,00	40,00	100,00	83,75	Tinggi	83,75 Tinggi
	%f <sub>xs</sub>	0,00	10,00	165,00	160,00	335,00			
X2.6	%f	0,00	2,50	62,50	35,00	100,00	83,12	Tinggi	
	%f <sub>xs</sub>	0,00	5,00	187,50	140,00	332,50			
X2.7	%f	0,00	2,50	57,50	40,00	100,00	84,37	Tinggi	
	%f <sub>xs</sub>	0,00	5,00	172,5	160,00	337,50			

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.2.2 di atas, frekuensi jawaban responden terhadap pencahayaan, dapat ditunjukkan dengan variabel-variabel pertanyaan yang ada pada kuesioner, seperti variabel X2.5 yaitu cahaya merata diseluruh ruangan menghasilkan angka indeks sebesar 83,75, variabel X2.6 yaitu pencahayaan yang ada di perpustakaan sudah cukup menghasilkan angka indeks sebesar 83,12, dan variabel X2.7 yaitu dengan pencahayaan yang ada membuat anda untuk membaca dan melihat sesuatu sehingga tidak terjadi kecelakaan menghasilkan angka indeks sebesar 84,37. Dari data hasil kuesioner tersebut, nilai rata-rata keseluruhan sub variabel pencahayaan menghasilkan rata-rata sebesar 83,75. Angka tersebut masuk kategori tinggi, hal ini dapat diartikan bahwa pencahayaan

pada Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah dinilai sangat baik oleh pemustaka.

Gambar 2: Pemustaka sedang Menikmati Fasilitas Perpustakaan



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa intensitas cahaya yang ada di ruang perpustakaan sudah memenuhi standar cahaya. Hal tersebut ternyata memiliki kecocokan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sub variabel pencahayaan sebesar 83,75.

### **5.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Sub Variabel Suhu Udara**

Hasil pengolahan data atas jawaban kuesioner yang diberikan pada responden mengenai suhu udara ditunjukkan pada tabel 5.2.3 berikut:

**Tabel 5.2.3**  
**Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Suhu Udara**

Suhu udara		Skala Penilaian				Skor	Angka Index	Kategori	Rata-rata
		1	2	3	4				
X3.9	%f	0,00	0,00	37,50	62,50	100,00	90,62	Tinggi	88,12 Tinggi
	%f <sub>xs</sub>	0,00	0,00	112,50	250,00	362,50			
X3.10	%f	0,00	0,00	47,50	52,50	100,00	88,12	Tinggi	
	%f <sub>xs</sub>	0,00	0,00	142,50	210,00	352,50			
X3.11	%f	0,00	2,50	47,50	50,00	100,00	86,87	Tinggi	
	%f <sub>xs</sub>	0,00	5,00	142,50	200,00	347,50			
X3.12	%f	0,00	2,50	47,50	50,00	100,00	86,87	Tinggi	
	%f <sub>xs</sub>	0,00	5,00	142,50	200,00	347,50			

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.2.3 di atas, frekuensi jawaban responden terhadap suhu udara, dapat ditunjukkan dengan variabel-variabel pertanyaan yang ada pada kuesioner, seperti variabel X3.9. yaitu terdapat pendingin ruangan (*air conditioner/* kipas angin) di dalam perpustakaan menghasilkan angka indeks sebesar 90,62, variabel X3.10 yaitu AC atau kipas angin mengalirkan udara dengan baik menghasilkan angka indeks sebesar 88,12, variabel X3.11 yaitu penataan dan pemasangan pendingin ruangan tidak mengganggu kegiatan yang dilakukan didalam perpustakaan menghasilkan angka indeks sebesar 86,87, dan variabel X3.12 yaitu sirkulasi udara yang ada membuat anda merasa nyaman berada di perpustakaan menghasilkan angka indeks sebesar 86,87. Dari data hasil kuesioner tersebut, nilai rata-rata keseluruhan sub variabel sirkulasi udara menghasilkan rata-rata sebesar 88,12. Angka tersebut masuk kategori tinggi,

hal ini dapat diartikan bahwa sirkulasi udara pada Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah dirasa cukup baik. Simpulan tersebut didukung dengan rata-rata angka indeks di atas angka 88,12 yang menyatakan bahwa sirkulasi udara sudah sesuai.

Gambar 3: *Air Conditioner* di ruang perpustakaan



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa suhu udara yang ada di ruang perpustakaan sudah sesuai kebutuhan pemustaka. Tingkat kelembaban ruangan juga menunjukkan masih berada dalam ambang batas yang diharuskan, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengaturan sistem sirkulasi udara di Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah sudah baik.

Kenyamanan pemustaka pun tidak lepas dari penataan dan pemasangan pendingin ruangan (*air conditioner*) tersebut. Pemilihan penggunaan pendingin ruangan (*air conditioner*) yang terpasang di dinding juga berpengaruh akan terganggu atau tidaknya kegiatan yang dilakukan di

dalam perpustakaan. Hal itu terlihat pada data hasil kuesioner yang menunjukkan nilai rata-rata angka indeks di atas angka 88,12.

#### 5.2.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kenyamanan

Hasil pengolahan data atas jawaban kuesioner yang diberikan pada responden mengenai kenyamanan ditunjukkan pada tabel 5.2.4 berikut:

**Tabel 5.2.4**  
**Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kenyamanan**

Kenyamanan		Skala Penilaian				Skor	Angka Index	Kategori	Rata-rata
		1	2	3	4				
Y.14	%f	0,00	0,00	70,00	30,00	100,00	82,50	Tinggi	80,26 Tinggi
	%fxs	0,00	0,00	210,00	120,00	330,00			
Y.15	%f	2,50	10,00	67,50	20,00	100,00	76,25	Tinggi	
	%fxs	2,50	20,00	202,50	80,00	305,00			
Y.16	%f	0,00	10,00	67,50	22,50	100,00	78,12	Tinggi	
	%fxs	0,00	20,00	202,50	90,00	312,50			
Y.17	%f	0,00	2,50	65,00	32,50	100,00	82,50	Tinggi	
	%fxs	0,00	5,00	195,00	130,00	330,00			
Y.18	%f	0,00	10,00	70,00	20,00	100,00	77,50	Tinggi	
	%fxs	0,00	20,00	210,00	80,00	310,00			
Y.19	%f	0,00	2,50	67,50	30,00	100,00	81,87	Tinggi	
	%fxs	0,00	5,00	202,50	120,00	327,50			
Y.20	%f	0,00	2,50	62,50	35,00	100,00	83,12	Tinggi	
	%fxs	0,00	5,00	187,50	140,00	332,50			

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.2.4 di atas, frekuensi jawaban responden terhadap kenyamanan, dapat ditunjukkan

dengan variabel-variabel pertanyaan yang ada pada kuesioner, seperti variabel Y.14 yaitu bila berada di ruangan perpustakaan, anda akan merasa senang, aman, dan nyaman menghasilkan angka indeks sebesar 82,50, variabel Y.15 yaitu jika ruang perpustakaan dapat menciptakan perasaan senang, aman, dan nyaman, anda akan selalu mengunjungi perpustakaan menghasilkan angka indeks sebesar 76,25, variabel Y.16 yaitu penataan perabot dan perlengkapan perpustakaan membuat anda leluasa untuk beraktifitas menghasilkan angka indeks sebesar 78,12, variabel Y.17 yaitu temperatur udara di ruangan perpustakaan memberikan anda kenyamanan saat beraktifitas menghasilkan angka indeks sebesar 82,50, variabel Y.18 yaitu sirkulasi udara yang ada membuat anda merasa nyaman berada di perpustakaan menghasilkan angka indeks sebesar 77,50, variabel Y.19 yaitu sistem pencahayaan di ruang perpustakaan memberi rasa nyaman pada saat sedang membaca menghasilkan angka indeks sebesar 81,87, variabel Y.20 yaitu sistem pencahayaan di ruang perpustakaan menciptakan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pada saat beraktifitas menghasilkan angka indeks sebesar 83,12. Dari data hasil kuesioner tersebut, dengan nilai rata-rata sebesar 80,26 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan pada Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah ditinjau dari segi kenyamanan dinilai sangat baik oleh pemustaka. Sehingga dari hasil nilai rata-rata variabel desain interior yang tinggi tersebut, menunjukkan bahwa desain interior mempengaruhi kenyamanan pemustaka.

### 5.3 Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah berhubungan positif atau negatif. Analisis ini menggunakan model persamaan regresi berganda. Model persamaan regresi hasil olah data yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.381	3.151		1.073	.290
design interior	.561	.092	.703	6.088	.000

a. Dependent Variable: Kenyamanan

Persamaan regresi:

$$Y = 3.381 + 0,561X$$

Berdasarkan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variable independent. Terlihat bahwa pada kolom *sig/significance*, *variable independent* dan konstanta mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hal ini berarti desain interior berpengaruh secara signifikan terhadap kenyamanan. Dengan demikian, model regresi terakhir ini sudah memadai untuk memprediksi kenyamanan.

## 5.4 Uji Model

### 5.4.1 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka dapat dikatakan bahwa model tersebut adalah baik atau “fit”. Apabila  $R^2 = 1$  atau mendekati 1 (semakin besar  $R^2$ ), artinya bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 100% dimana model pendekatan yang digunakan adalah tepat. Apabila  $R^2$  mendekati 0 (semakin kecil nilai  $R^2$ ) artinya bahwa kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat hampir dikatakan tidak ada.

**Tabel 5.4.1**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 <sup>a</sup>	.494	.480	1.94499

a. Predictors: (Constant), design interior

Berdasarkan Tabel 5.4.1 didapatkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,480 atau 48 persen, yang dapat diartikan bahwa 48 persen variasi variabel bebas yaitu desain interior pada model berpengaruh terhadap kenyamanan, sedangkan sisanya (52 persen) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

### 5.4.2 Uji Anova (Uji F)

Uji F atau biasa disebut dengan Uji serentak/ Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik (signifikan) atau tidak baik (non signifikan).

**Tabel 5.4.2**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	140.222	1	140.222	37.067	.000 <sup>b</sup>
Residual	143.753	38	3.783		
Total	283.975	39			

a. Dependent Variable: Kenyamanan

b. Predictors: (Constant), design interior

Berdasarkan Tabel 5.4.2 didapatkan nilai F statistik sebesar 37.067 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka H<sub>0</sub> diterima dan variabel independen desain interior berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen kenyamanan.

### 5.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t), berdasarkan Tabel 5.3 didapatkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui nilai  $\beta$  0,703 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa variabel desain interior berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan hipotesis diterima (desain interior berpengaruh positif signifikan terhadap kenyamanan).